

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Permasalahan utama yang dihadapi dalam krisis multidimensi saat ini yaitu minimnya anggaran pendidikan, sementara tingkat kebutuhan operasional pendidikan sangat tinggi. Realitas tersebut menjadikan sekolah sulit untuk mengimplementasikan program pendidikan, karena terbe pada dana yang kurang. Masyarakat selaku mitra sekolah dalam kenyataannya belum memberi kontribusi yang efektif terhadap penyelenggaraan pendidikan maupun dalam hal pengadaan dana untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Realitas minimnya anggaran sekolah tersebut melahirkan kebijakan untuk meluncurkan paket dana guna membantu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan. Salah satu bentuk bantuan yang diberikan yaitu berupa dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Dana BOS lahir dari kebijakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran kepada siswa, serta membantu jangkauan layanan pendidikan kepada keluarga miskin yang tidak dapat melanjutkan pendidikan karena kekurangan dana. Tujuan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa miskin/tidak mampu dan meringankan bagi siswa yang lain, agar mereka memperoleh layanan Pendidikan Dasar 9 Tahun yang bermutu.

Untuk dapat memaksimalkan hasil yang dicapai melalui dana BOS, maka kepala sekolah bersama guru perlu menyusun program dana BOS secara baik. Dalam

Program dana BOS ini pihak sekolah perlu menyusun kegiatan perencanaan bersama komite sekolah. Hal ini perlu dilakukan agar antara sekolah dan komite terjalin kerjasama yang baik dan memiliki visi yang sama dalam penggunaan dana BOS. Pihak sekolah harus secara proaktif melibatkan komite dan seluruh guru dalam Program dana BOS. Dalam konteks ini koordinasi perlu dilakukan secara terus menerus, sehingga segenap *stakeholder* pendidikan yang ada di sekolah mengetahui Program dana BOS secara transparan. Sejalan dengan hal tersebut perlu dilakukan pengawasan yang efektif sehingga keseluruhan kegiatan pembelanjaan dana BOS terkontrol dengan baik. Kegiatan pengawasan yang dilakukan ini harus mampu memberikan kepastian bahwa program dana BOS mengikuti koridor dan sesuai dengan kesepakatan.

Untuk mencapai kualitas yang baik dari program dana BOS maka perlu dilakukan pula kegiatan evaluasi secara rutin. Kegiatan evaluasi pada dasarnya merupakan upaya untuk mengukur dan menilai tingkat keberhasilan dalam melakukan pelaksanaan program BOS khususnya yang terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Kegiatan evaluasi yang dilakukan perlu melibatkan partisipasi segenap *stakeholder* pendidikan, sehingga semua pihak memiliki akuntabilitas terhadap program dana BOS yang telah disusun maupun yang akan dilaksanakan. Hasil temuan dalam kegiatan evaluasi perlu dikomunikasikan kepada segenap *stakeholder* pendidikan, sehingga dapat diketahui secara pasti apakah keberadaan program yang didanai dengan dana BOS sesuai dengan program yang telah disusun bersama. Evaluasi ini pula akan menjadi tolok ukur keberhasilan program dana BOS

sesuai dengan program atau tidak. Melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan terhadap dana BOS diharapkan dapat meminimalisir berbagai kelemahan dalam pelaksanaan program BOS sehingga berimplikasi pada pencapaian sasaran yang diharapkan. Terkelolanya dana BOS secara baik akan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran serta masalah pendanaan yang selama ini menggerogoti sistem pendidikan di Indonesia.

SMP Negeri 1 Telaga, merupakan salah satu sekolah penerima dana BOS harus berusaha secara maksimal untuk menggunakan dana BOS sesuai dengan juklak dan juknis yang ditetapkan oleh Depdiknas. Sesuai dengan pengamatan awal yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Telaga telah menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dana tersebut telah dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas belajar siswa serta untuk pembelanjaan lainnya sesuai dengan juknis yang ada. Dalam konteks yang bersamaan dana Bos yang diterima oleh SMP Negeri 1 Telaga telah digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengelolaan operasional sekolah.

Hasil observasi lainnya yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan program BOS. Kondisi yang terjadi bahwa pihak sekolah kurang melibatkan partisipasi guru dalam penyusunan RAPBS. Pihak sekolah juga jarang melakukan evaluasi atas pelaksanaan program BOS di sekolah. Kondisi ini menyebabkan stakeholder kurang memahami kontribusi program dana BOS dalam mendukung operasionalisasi kegiatan di sekolah. Kondisi tersebut menyebabkan sekolah tidak memiliki tolok ukur

keberhasilan pelaksanaan program BOS karena kurang dilakukan evaluasi untuk mengetahui proses dan keberhasilan pelaksanaannya. Beberapa program yang tidak sempat dilaksanakan kurang diketahui penyebab atau masalahnya, demikian juga program yang telah dilaksanakan kurang diketahui tingkat keberhasilan atau ketercapaiannya.

Realitas kurang optimalnya Pengelolaan BOS di SMP Negeri 1 Telaga memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul: Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo
2. Implementasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo
3. Monitoring dan evaluasi Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah pertama Negeri 1 Telaga
4. *Sustainability* program BOS di Sekolah Menengah pertama Negeri 1 Telaga

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo
2. Mengetahui implementasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo
3. Mengetahui monitoring dan evaluasi Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah pertama Negeri 1 Telaga
4. Mengetahui *sustainability* program BOS di Sekolah Menengah pertama Negeri 1 Telaga

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Pendidikan, memberikan kontribusi kepada pemerintah Kabupaten Gorontalo maupun pihak-pihak terkait dalam melakukan perbaikan pengelolaan program BOS tahun berikutnya.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadi salah satu alternatif dalam melakukan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang terjadi di sekolah
3. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam merumuskan Kebijakan Publik pada organisasi publik.
4. Bagi peneliti, melatih untuk berpikir ilmiah dalam melakukan kajian dan analisis terkait masalah pengelolaan keuangan di sekolah
5. Bermanfaat bagi penelitian lanjutan terutama yang terkait dengan strategi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)